

**Abstract****Aprilia Elda Dwiyanti**

Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jl. Brawijaya No. 99 Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, DIY

Email: [181100408@almaata.ac.id](mailto:181100408@almaata.ac.id)

The application of tajwid in reading the Qur'an is something that every Muslim / Muslim woman must have, the Qur'an is a way of life for humans. Therefore, every Muslim should be able to read it according to the rules of tajwid, to be able to read the Qur'an properly and correctly, it must be passed through the learning process. Reading the Qur'an is worship and must be in accordance with the rules specified. The behavior of improving the reading of the Al-Qur'an by arranging according to the place of the letters is a worship, just as understanding, practicing and permeating the contents of the Al-Qur'an is also a worship. Tajweed is a science that learns how to sound or pronounce the hijaiyyah letters contained in the Kalamullah Al-Qur'an. Studying the science of tajwid aims to achieve perfection in the determination (pronunciation) of Allah's lafadh as conveyed by the Prophet Muhammad SAW whose tongue is more fluent. Tahfidz is the process of memorizing something into memory so that it can be spoken out of the head with a certain method. In addition, memorizing the Qur'an can be expressed in sentences that are said to be memorized, by rote by rote.

In this study, we explain the Application of Tajweed Science in the Tahfidzul Qur'an Program at MI Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta. This study uses a qualitative method. The results of this study conclude that many children at Madrasah Tahfidz El Muna Q understand the science of recitation and practice it when memorizing, and there are some students who are still wrong and mistaken when saying verses of the Qur'an. Researchers hope that students pay more attention to punctuation marks, both makhrorijul letters, letter properties and other provisions in the rules of tajwid so that it is easier and more fluent in

memorizing the Qur'an and can pursue targets that have been determined from school.

**Keywords:** Application, knowledge of recitation, tahfidzul qur'aan

### Abstrak

Penerapan ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an adalah suatu yang harus dimiliki oleh setiap muslim/muslimah, al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Oleh sebab itu hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka harus dilalui dengan proses belajar. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan harus sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Perilaku memperbaiki bacaan Al-Qu'an dengan menata sesuai dengan tempatnya huruf merupakan suatu ibadah, sama halnya memahami, mengamalkan dan meresapi isi kandungan Al-Qu'an juga merupakan suatu ibadah. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf *hijaiyyah* yang terdapat dalam kalamullah Al-Qu'an. Mempelajari ilmu tajwid bertujuan mencapai kesempurnaan dalam penetapan (pengucapan) lafadh Allah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang lisannya lebih fasih. Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala dengan metode tertentu.

Penelitian ini menjelaskan mengenai Aplikasi Ilmu Tajwid Pada Program Tahfidzul Qur'an di MI Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak anak-anak di Madrasah Tahfidz El Muna Q yang mengerti ilmu tajwid dan mengamalkan saat setorah hafalan, dan ada beberapa peserta didik yang masih salah dan keliru saat mengucapkan ayat Al-Qur'an. Peneliti berharap peserta didik lebih memperhatikan lagi tanda baca baik makhrorijul huruf, sifat-sifat huruf dan ketentuan-ketentuan lainnya di dalam kaidah ilmu tajwid supaya lebih mudah dan fasih dalam menghafalkan Al-Qur'an serta dapat mengejar target yang sudah ditentukan dari sekolah.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu tajwid merupakan ilmu dasar membaca Al-Qur'an, tanpa memahami kaidah ilmu tajwid dikhawatirkan akan terjadi kesalahan dan dapat merubah makna ayat Al-Qur'an yang dibacanya. Tajwid dari segi bahasa memiliki arti memperbaiki, membuat baik dan membuat bagus. Menurut istilah 'Ulama ahli bacaan Qur'an ilmu tajwid dibagi menjadi dua: Pertama, dikatakan tajwid 'ilmy atau tajwid teori yaitu pengetahuan pedoman dan ketentuan yang sudah digariskan oleh para 'Ulama ahli tajwid dan di bukukan oleh para imam Qurro' yaitu tentang sifat-sifat huruf, bacaan nun mati dan tanwin, macam-macam huruf mad serta waqof dan apa saja yang sudah ditetapkan oleh para 'Ulama ahli tajwid. Kedua, dinamakan tajwid amaly atau tajwid peraktek adalah mengukuhkan bacaan-bacaan huruf Al-Qur'an dan mengukuhkan pengucapan kalimat sampai memperbagus lafad-lafad dan mendatangkan bacaan yang fasih.<sup>1</sup> Menjaga kalamullah Al-Qur'an dari segala kesalahan dan perubahan serta memelihara ucapan dari kesalahan membaca Al-Qur'an merupakan tujuan dari belajar ilmu tajwid. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan benar serta sesuai dengan ilmu tajwid adalah farhdhu ain. Banyak dalil yang menjelaskan bahwa wajib mempraktikan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan pengaplikasian bacaan Al-Qur'an adalah suatu yang harus dimengerti oleh setiap muslim/muslimin, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Untuk itu hendaklah setiap umat islam mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwidnya, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwidnya maka harus dilalui dengan proses belajar. Dengan belajar maka akan mengetahui apa yang belum diketahui. Namun dalam proses belajar Al-Qur'an bukan suatu yang mudah harus dilakukan secara teratur dan istiqomah baik dalam pembelajaran formal maupun non formal.

---

<sup>1</sup>Birri Maftuh Bastul, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri: Madrasah Murottil Qur'anil Karim, 2016). hlm 34

Metode mengajarnya sesuai dengan kurikulum dengan kemampuan anak fasilitas yang memadai, dan kualitas guru, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan anak<sup>2</sup>.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang sesuai dengan kadar yang ditentukan. Perilaku memperbaiki bacaan Al-Qu'an dengan menata sesuai dengan tempatnya huruf merupakan suatu ibadah, sama halnya dengan memahami, mengamalkan dan meresapi isi kandungan Al-Qu'an dan merupakan suatu ibadah. Sahabat Abdullah bin Mas'ud berpesan dalam kitab "Jawwidul Qur'an," bacalah Al-Qur'an itu dengan baik (bertajwid)". Seperti diketahui, sahabat Abdullah bin Mas'ud r.a dikenal pakar dalam membaca Al-Qur'an secara bertajwid. Syiir Ibnu Jazri, yang merupakan pakar dibidang ilmu tajwid mengatakan bahwa, "Mempraktikan tajwid merupakan kewajiban. Barang siapa membaca Al-Qur'an dengan tidak bertajwid dia berdosa. Karena dengan tajwidlah Tuhan menurunkan Al-Qur'an. Dan seterusnya dengan tajwid pula Al-Qur'an sampai kepada kita".<sup>3</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q sendiri merupakan lembaga pendidikan formal khusus putri dan di bawah naungan Ponpes Almunawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta di asuh oleh Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson. Dalam keseharian siswi di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q melakukan hafalan Al-Qur'an dengan di setorkan langsung kepada guru tahfidznya, program tahfidz merupakan program unggulan dalam sekolah tersebut namun dalam menghafal Al-Qur'an tentu tidak mudah ada beberapa kendala yang di alami peserta didik. Beberapa peserta didik yang terkendala dengan kurang memahami pada ilmu tajwid ada juga yang masih salah dalam mengetahui bacaan panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an. Di samping itu ada guru Tahfidz

---

<sup>2</sup>Arsyia Fajarrini and Fetty Ernawati, "Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *ABNA : Journal Of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020).hlm. 5

<sup>3</sup>Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menelis, dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 91

selalu berusaha dengan sabar memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an selain guru tahfidz juga ada guru lainnya di sekolah yang selalu mendidik siswanya dengan tegas, tegas yang bukan berarti marah akan tetapi disiplin supaya anak-anak lebih bisa mandiri. Sebelum pandemi program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El muna Q di lakukan setiap hari yakni setiap hari Senin sampai Sabtu, saat pandemi program tahfidz di lakukan hanya dua kali dalam satu minggu dengan menggunakan media *Whats App* voice note dan membuat video, minimal setoran hafalan dua baris namun bisa lebih. Setelah pandemi program tahfidz akan di lakukan seperti dulu sebelum pandemi yakni setiap hari dengan menggunakan metode tahfidz 'tasmi' dan murojaah. Sebelum di mulai peserta didik bersama-sama membaca *Ta'awud* dan *Basmallah* kemudian murojaah di lanjutkan dengan setoran satu-satu dan maju kedepan di hadapan guru tahfidz langsung di sima' hafalan serta bacaan siswa tersebut setelah semua selesai peserta didik murojaah kembali kemudian membaca *Tasdiq* dan di tutup dengan doa. Untuk murojaah kondisional terkadang di lakukan di awal atau di akhir setoran. Bagi siswa yang belum hafal atau terkendala saat menghafal guru tahfidz membacakan ayat tersebut kemudian peserta didik mengikui bacaanya sebanyak 10x samapi peserta didik bisa ketika Al-Qur'annya di tutup dan benar-benar hafal. Jadi dari kasus tersebut peneliti akan meneliti bagaimana proses pengaplikasi ilmu tajwid pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta serta kendala dan solusi yang di hadapinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka identitas masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Keadaan sehari-hari yang dilakukan para siswa dalam menghafal Al-Qur'an
2. Kesulitan yang di alami siswa saat menghafal Al-Qur'an

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aplikasi ilmu tajwid pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta

2. Bagaimana kendala dan solusinya terhadap aplikasi ilmu tajwid pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aplikasi ilmu tajwid pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kendala dan solusinya terhadap aplikasi ilmu tajwid di pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q Krapyak Yogyakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan kemanfaatan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, dengan adanya peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dalam ilmu pendidikan agama berbasis kelembagaan islam khususnya yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu tajwid pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q.

2. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Alma Ata Yogyakarta dan menjadi salah satu karya tulis yang dapat dijadikan acuan bahan bacaan untuk mahasiswa yang lain.

3. Manfaat bagi Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q

Peneliti ini diharapkan dapat menambah jaringan kerjasamanya di bidang penelitian dan menambah referensi bagi Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q. Serta memberikan gambaran atau rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan harapan menambah khazanah keilmuan yang modern.

Ayun Qurrotul, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Studi Di Madrasah salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, (Universitas Alma Ata, 2021)

Dina Annisa Rambe, Harmein Nasution, and Linda Trimurni Maas, *Analysis of Organizational Culture at PT . Bank Sumut Conventional Sub-Branch Office Medan* 4, no. 1 (2022)

Yusuf Muhammad Al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2012)

Sepma Pulthinka Nur Hanip, Fatah Saiful Anwar, and Ahmad Salim, *Model Pengajaran Sistem Perilaku: Belajar Dan Simulasi*, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 2 (2020): 113, [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2))

Hidayatusahiro Fatkul, Ahmad Salim, *Urgensi Manajemen Pendidik Lembaga Pendidikan Anak*, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2016): 1, [https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3\(1\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3(1))

Lathifatul Izzah, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Santri*, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 2 (2020): 104, [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2))

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Aplikasi ilmu tajwid sudah cukup baik di terapkan oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q, seperti makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, nun mati dan tanwin, mim mati, qolqolah, al-qomariyah, asy-syamsiyah dan lain sebagainya hanya beberapa yang belum bisa menerapkan dengan baik dan benar karena beberapa faktor juga terbukti saat setoran tahfidz terkadang masih banyak yang keliru dengan kaidah ilmu tajwidnya. Program tahfidznya sudah sangat baik di lakukan dengan setiap hari namun untuk siswa yang sudah mencapai target saat ini baru 6 orang dari 23 peserta didik di kelas 5 TA 2021/2022. Dengan ini menyimpulkan bahwa program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz El Muna Q belum dengan maksimal meluluskan peserta didiknya untuk mencapai target yang sudah di tetapkan.

#### **B. Saran**

Setiap peserta didik hendaknya mampu mengaplikasikan ilmu tajwidnya ketika hafalan, sehinggaakan memudahkan meraka saat hafalan dan setoran bisa lancar sehingga tidak mengulang hafalannya. Menerapkan ilmu tajwidnya setiap hari dan memperbanyak berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peserta didik di luar pondok pesantren di harapkan mampu membagi waktu belajar dengan kegiatan lain di rumah, khususnya pada hafalan tahfidznya harus mampu menjaga dan memperbanyak murojaahmya.



Peserta didik di harapkan mampu untuk istiqomah saat hafalan dan mampu menerapkan hafalana dalam kehidupan sehari-hari, tidak merasa bosan saat terus melakukan murojaah karena murojaah adalah kunci untuk menjaga hafalan agar tidak lupa. Penulis berharap semoga kelak peserta didik di Madrasah Tahfidz El Muna Q mampu membawa nama baik sekolah, orangtua dan guru-guru yang telah mengajarnya hingga mampu menjadi seorang hafidzoh dan mampu membanggakan semua orang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Meneliti, dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002)
- Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Zakky, "Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBI dan Secara Umum" Agustus 27 2018. Muhsimin dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2009)
- Birri Maftuh Basthul, *Tajwid Jazariyyah*. (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2006)
- Sei. H. DY. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Bumi Aksara
- Vadlya Maarif, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*, Jurnal Evolusi Vol. 6 No 1 – 2018, diakses 1 Desember 2018
- Aso Sudiarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android*: jurnal Sisfotek Global, Vol.5 No. 2, September 2015 diakses 3 Desember 2018
- Mufidan Duratul, *Alqur'an Hadis*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Wahyudi Yusuf, *Alqur'an Hadis*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2020)
- Marzuki ahmad, *Alqur'an Hadis*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Rohmah Nadlomatun Mukhlisotur, *Alqur'an Hadis*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Satarman, *Alqur'an Hadis*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987)
- Musdzalifah Erlyana, Materi tajwid Kitab Terjemah Matan Jazariyah Karya Syeikh Muhammad bin Muhammad Al-Jazari dan Implementasinya Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. (IAIN Ponorogo, 2020)

Syeh Muhammad al-Mahmud, *Hidayatul Mustafid fi Ahkmit Tajwid*, (Semarang: Pustaka al-Alawiyah, 1408 H)

Zamani Zaki, *Belajar Tajwid Pemula Untuk Dapatkan Kias Sukses Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2012)

M. Quraisy Syihab, *Mukjizat Al Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004)

Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2003)

M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005)

Thahir M. *Kajian Al-Qur'an sebagai sumber hukum*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman (Institut Agama Islam Daar Al Ulum Asahan Kisaran)

Mubaraok Zaky, *Akidah Islam*, (Yogyakarta: UII press, 2001)

Munawwir Ahmad Warsun, *Kamus Al Munawar*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002)

Ardwiyanti Galuh Maya dkk. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes*. (IAIN Syeikh Nurjati Cirebon). Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 12, No. 2, 2021

Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2012)

Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005)

Ardwiyanti Galuh Maya dkk. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes*. (IAIN Syeikh Nurjati Cirebon). Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 12, No. 2, 2021

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2005)

Ardwiyanti Galuh Maya dkk. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes*.

- (IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, volume 12, No. 2, 2021
- Mustautina Inayatun, *Sejarah Ilmu Tajwid di Nusantara (Kajian Terhadap Kitab-kitab Tajwid Al-Qur'an di Nusantara)*. Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin. IIQ Jakarta. 2018
- Inayati Luk Luil, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid Pada Pelajaran Al-Qur'an Online' (Studi Kasus di Yayasan Al-Ikhwana Meruya)
- Alizah Dwi Nur, Strategi Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul Ulum Rejotangan, 2021
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado* volume 03 Nomor 01 2021
- IQ (Ilmu Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam | Volume 4 No.01 2021*
- A'yun Qurrotul, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim muta'alim Dalam Studi Di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2021)
- Rahmad Pupu Syaeful, *EQOILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2005)
- Avesina* Vol.13 No.1/Juni 2019
- Khaerudin Muhamad dkk. *Manajemen Pengetahuan Salah Sebagai Satu Jalan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Unggul Pada Tk Bina Mulia Cibitung*. *Journal of information and information Security (JIFORTY)* vol. 1, No. 2, Desember 2020
- A'yun Qurrotul, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim muta'alim Dalam Studi Di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2021)
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Chandra Siti Novita dkk. *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tengerang*. (Universitas Muhammadiyah Tangerang 2021)
- Hidayati Nurul & Khoirulyadi. *Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh* (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unisyah* Vol. 2, Nomor 2: 737-763: 2017).
- Sidik Umar & Choiri Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Team Naya Karya, 2019)

<http://www.zonareferensi.com/pengertianimplementasi/html>.

<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai>